

ECF 14 November 2014
HUMOR DAN POP-CULTURE
by Yosi Project-Pop

1. HUMOR

- Humor harus dipersiapkan, bukan soal sekedar bakat.
- Sejarah Project-Pop. "Project" = proyek tentang lagu yang tengah populer.
- Jenis lagu: lagu parody
- Bagaimana membuat lagu yang relevan?
- Melihat apa yang berkembang dalam dunia entertainment /pop-culture
- Perhatian pada "lagu komedi". Tidak mudah: selera humor orang berbeda-beda.

2. KAITANNYA DENGAN POP-CULTURE

- Melihat Pop Culture sebagai rangkaian wacana yang sengaja dibuat.
 - Karena populer, masyarakat kemudian menirunya. Namun, itu merupakan kecenderungan yang hanya meniru tanpa ada usaha membuatnya lebih kreatif.
- Hubungannya dengan Humor : pop culture ditantang untuk membuat komedi yang relevan dengan gejala budaya populer. Kebanyakan ide kreatif dari komedi atau selera humor yang akan dibangun itu dimulai dari hal-hal yang sedang "in" atau populer. Dan, karena saking populernya, komedian merasa "terusik" untuk membawanya dalam ranah komedi sehingga bisa mengkritisnya dan menertawakannya.
- Komedi juga paradoks, semisal, mungkin lucu tapi membuat orang menangis. Ada komedi religius dan komedi cinta. Persoalannya adalah bagaimana mengemasnya saja. Ada komedi yang dikemas lewat lagu seperti Project Pop dll. Intinya ini semua adalah merayakan apapun yang jamak dan sedang trend.
- Pop culture juga merupakan peniruan - peniruan dari apa yang lebih dulu populer. Akan tetapi, peniruan tidak sekedar peniruan. Di sana dibutuhkan peniruan yang kreatif. Dalam hal humor, walaupun meniru, harus ada unsur

keaktivitas sehingga hal-hal yang kreatif itu akan diapresiasi.

-Pop culture itu “dibuat” atau diciptakan, bahkan sudah bisa diprediksikan sehingga membuat sesuatu menjadi populer adalah perkara perkara membuatnya kreatif dan jamak. Untuk itu, dibutuhkan alat dan alat ini bisa diwakilkan melalui dunia cyber,internet,media sosial dll...

3. KELEMAHAN POP-CULTURE

-Pop-culture punya kelemahan:

(1). Meunggu fenomena menjadi trend dulu barulah bisa dieksplorasi.

-membuat sesuatu yang baru akan beresiko tinggi.

(2). Kata kunci pop-culture adalah “observasi”.